



**" PENGARUH KOMPOSISI DEWAN TERHADAP KESULITAN KEUANGAN "**  
**STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *TEXTILE* DAN *GARMENT***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi di Universitas Andalas*

**Oleh :**

**SILVA DESVINA**  
**BP. 06 152 040**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**



No. Alumni Universitas :	<b>Silva Desvina</b>	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	----------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Lirik/ 4 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : Syaherman dan Hasmi c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152040 f) Tanggal Lulus : 3 November 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,01 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua : Perumnas Taman Asri Halaban Blok D No 9 Tahap I. Solok

**Pengaruh Komposisi Dewan terhadap Kesulitan Keuangan  
Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Textile* dan *Garment***

*Skripsi S1 Oleh : Silva Desvina  
Pembimbing : Dr. Syukri Lukman, MS*

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of structural composition of the Board of the company's financial difficulties. Structural composition of the Board which is used in this study consist of : board size, board size, board independence, and board turnover. This study inter est coverage ratio on assesing whether a company getting financial difficulties or not. Population on assesing whether a company experiencing financial difficulties or not. The population in this study were manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2003-2009. There are 13 companies were selected using purposive sampling methods. 13 companies consisting of 50 firm-year, where 30-year firm is experiencing financial difficulties and 20 firm-year are not experiencing financial difficulties. Data analysis was performed by using logistic regression models. The result of this study indicate that the size of the board of directors has positive impact, while the size of commisioners, the proportion of independent commissioners, the number of entry directors and directors signed out, the number of entry commissioners and commisioners signed out negatively affect on company's financial difficulties.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 November 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		<sup>2</sup>		<sup>3</sup>
Nama Terang	Prof Syukri Lukman, SE, MS, PhD		Rida Rahim, SE, ME	Venny Darlis SE, MM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan



No. Alumni Universitas :	<b>Silva Desvina</b>	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	----------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Lirik/ 4 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : Syaherman dan Hasmi c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152040 f) Tanggal Lulus : 3 November 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,01 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua : Perumnas Taman Asri Halaban Blok D No 9 Tahap I, Solok

**Pengaruh Komposisi Dewan terhadap Kesulitan Keuangan  
Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Textile* dan *Garment***

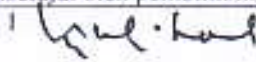
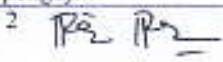
*Skripsi SI Oleh : Silva Desvina  
Pembimbing : Dr. Syukri Lukman, MS*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur Komposisi Dewan terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Struktur Komposisi Dewan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : *board size*, *board independence*, dan *board turnover*. Penelitian ini menggunakan rasio *interest coverage* dalam menilai apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Populasi dalam menilai apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2003-2009. Terdapat 13 perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. 13 perusahaan terdiri dari 50 *firm year*, dimana 30 *firm year* merupakan mengalami kesulitan keuangan dan 20 *firm year* tidak mengalami kesulitan keuangan. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif, sedangkan ukuran komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah direksi masuk dan direksi keluar, jumlah komisaris masuk dan komisaris keluar berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan.

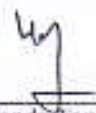
Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 November 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3
Nama Terang	Prof. Syukri Lukman, SE, MS, PhD	Rida Rahim, SE, ME	Venny Darlis SE, MM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 197102211997011001

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1998, Indonesia mengalami krisis keuangan berkepanjangan yang berlanjut menjadi krisis ekonomi. Situasi tersebut sering dianggap sebagai penyebab buruknya kondisi keuangan perusahaan. Menurut catatan BPS, yang mengalami pertumbuhan positif hanyalah sektor pertanian, sektor gas, listrik dan air bersih, dan pengangkutan dan komunikasi. Sementara sektor manufaktur mengalami kesulitan keuangan yang sangat buruk, salah satunya pada sektor textile dan garment. Penyebab kehancuran sektor ini adalah akibat turunnya kemampuan belanja (purchasing power) masyarakat dan lesunya kegiatan-kegiatan ekonomi domestik yang membuat menurunnya jumlah permintaan agregat (AD), yang terdiri dari final demand dari masyarakat dan intermediate demand dari sektor-sektor ekonomi (termasuk industri itu sendiri) terhadap produk-produk manufaktur. Sedangkan dampak melalui sisi penawaran agregat (AS) terutama karena tingginya suku bunga pinjaman, terbatasnya kredit dari bank, mahalnya bahan-bahan baku impor, dan akibat ditolaknya letter of credit (L/C) yang dikeluarkan oleh bank-bank nasional dan bank-bank di luar negeri.

Sektor tekstil dan garment ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dari beberapa tahun terakhir industri tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam

berbagai aspek (salah satunya adalah dalam aspek keuangan dan operasional perusahaan). Akibatnya para pelaku domestik harus berbagi pasar dengan perusahaan asing. Kenyataannya adalah 70 persen pangsa pasar saat ini harus diisi oleh pesaing-pesaing yang banyak berasal dari Negara asing terutama produk-produk buatan Negara Cina. Kekhawatiran ini beralasan karena harga produk mereka jauh dibawah harga tekstil dalam negeri, dan dari segi kualitas tidak kalah bagusnya. Produk lokal harus mempertahankan kualitasnya dengan menekan biaya serendah mungkin agar dapat bersaing dengan produk buatan luar negeri. Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dan tetap survive.

Kondisi dan perkembangan industri tekstil di Indonesia pada tahun 2006 memiliki tingkat konsumsi tekstil dan produk tekstil sebesar 1 juta ton, namun industri tekstil nasional kehilangan peluang 49,9 persen. Pada tahun 2007 tercatat mengalami kenaikan menjadi 1,21 juta ton dan kehilangan pasarnya 49 persen. Namun pada tahun 2008 industri tekstil mengalami kehilangan pasar sekitar 35 persen. Padahal tahun 2008, impor yang tercatat hanya 12 persen. Sedangkan tahun 2009 impor tekstil resmi dan produk tekstil sebesar 20 – 24 persen. Hal tersebut telah mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan pada industri ini yang di akibatkan oleh harga bahan baku dan biaya produksi yang semakin meningkat terutama masalah mesin tekstil yang kebanyakan tidak digunakan karena tidak adanya orderan atau pesanan yang datang.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi atau keadaan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mengelompokkan perusahaan dalam dua kategori, yaitu perusahaan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengukur pengaruh struktur *board composition* terhadap kesulitan keuangan perusahaan (*financial distressed firm*) pada perusahaan dalam industri textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik. Penelitian ini membagi *board composition* menjadi *board size*, *board independence*, dan *board turnover*. *Board size* terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris, *board independence* atau komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris yang ada dalam perusahaan, dan *board turnover* terdiri dari jumlah direksi yang masuk/keluar dari jajaran dewan direksi dan jumlah komisaris yang masuk/keluar dari jajaran dewan komisaris.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- (1) ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *financial distressed firm* tetapi tidak signifikan.
- (2) Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distressed firm*.
- (3) Jumlah direksi yang masuk berpengaruh negatif terhadap *financial distressed firm*, tetapi jumlah direksi yang keluar berpengaruh positif terhadap *financial distressed firm*. Kedua hasil ini tidak menunjukkan nilai yang signifikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. PT. INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Atmini, Sari. 2005. *Manfaat Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005
- Bapepam, Tim Studi Pengkajian Penerapan Prinsip-prinsip OECD 2004. *Studi Penerapan Prinsip-prinsip OECD 2004 dalam Peraturan Bapepam Mengenai Corporate Governance*. 2006.
- Billger, S., K.F. Hallock. 2004. *Mass Layoff and CEO Turnover*. *Industrial Relation*, Vol. 44 (3), 18 Februari 2004, pp. 1-34.
- Chaganti, Rajeswararao S., Vijay Mahajan, Subhas Sharma. 2007. *Corporate Board Size, Competition and Corporate Failure in Retailing Industry*. *Journal of Management Studies*, Vol. No. 4, page 400-417.
- Daily, Catherine M., dan R. Dalton. 1994. *Bankruptcy and corporate governance: The Impact of Board Competition and Structure*. *The Academy of Management Journal*, Vol. 37(6), December, pp. 1603-1617.
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2002. [www.fcgi.or.id](http://www.fcgi.or.id)
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2005. [www.fcgi.or.id](http://www.fcgi.or.id)
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2006. [www.fcgi.or.id](http://www.fcgi.or.id)
- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis*. 2<sup>nd</sup> Edition. Prentice Hall International inc : USA.